

ABSTRAK

Eis Herlina (2016) : **Efektitas Media Jendela Kejutan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research** di SLB Lumin Alisa kelas III).
Sripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Lumin Alisa Padang, seseorang anak Tunagrahita ringan mengalami masalah dalam mengenal lambang bilangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media jendela kejutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya seorang anak tunagrahita ringan kelas III, anak di minta untuk dapat mengenal lambang bilangan 12 sampai 19. Banyak soal yang di berikan dengan 3 instruksi yaitu menunjukkan, membedakan, menuliskan dan setiap instruksi terdiri dari 8 lambang bilangan setiap kali pertemuan, dan pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media jendela kejutan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan. Ini di buktikan dengan hasil *intervensi* (A1) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal lambang bilangan dalam mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 0% sampai 12,5%. Kedua, *intervensi* (B) dengan menggunakan media jendela kejutan pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 29,16%, sampai 91,66%. *Baseline* setelah tidak lagi menggunakan media jendela kejutan (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, didapat hasil kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 87,5%, sampai 91,66%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan media jendela kejutan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media jendela kejutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan bagi anak tunagrahita ringan.